

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **SEMANGAT PELAYANAN SUSTER MATHILDA LEENDERS ADALAH DASAR PELAYANAN PARA SUSTER FRANSISKANES SANTA ELISABETH BAGI ORANG SAKIT.** Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh karya pelayanan para suster FSE yang terlibat dalam melayani orang-orang sakit berdasarkan semangat serta teladan Sr. M. Mathilda Leenders.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang didukung dengan teknik pengumpulan data tentang pelayanan Sr. M. Mathilda Leenders dan studi pustaka untuk menangkap beberapa pemikiran serta mengembangkan gagasan baru yang dapat mendukung dan memberikan semangat pembaharuan bagi para suster FSE dalam meningkatkan karya dan pelayanan kini, sesuai dengan teladan dan semangat Sr. M. Mathilda Leenders dalam membantu orang sakit.

Sesungguhnya setiap orang dipanggil untuk melayani. Melayani merupakan implementasi iman dalam menanggapi cinta kasih Allah. Kita membutuhkan contoh atau teladan dari tokoh-tokoh karismatis sehingga dapat menginspirasi dan memotivasi kita dalam melayani para saudara dan saudari kita. Salah satu dari tokoh karismatis itu adalah Sr. M. Mathilda Leenders yang sekaligus merupakan pendiri kongregasi FSE. Beliau terkenal karena kerendahan hati dan kesederhanaan dalam melayani orang sakit dan menderita. Maka teladan dan kesaksian hidupnya menjadi dasar pelayanan para suster FSE bagi orang sakit.

Karya-karya cinta kasih bagi kemanusiaan yang diperaktekkan Sr. M. Mathilda Leenders, tentu saja berkorelasi dengan motto dan kharismanya. Selanjutnya dia menjadi inspirasi dan teladan bagi para suster FSE. Motto yang diambil dari Mat 25:36 "ketika Aku sakit kamu melawat Aku," kini menjadi moto para suster FSE.

Di balik motto ini, kita menemukan secara implisit cinta kasih para suster FSE bagi setiap orang yang mereka layani. Hal itu ditunjukkan secara konkret dalam setiap aktivitasnya untuk menyembuhan orang sakit, baik secara fisik maupun spiritual. Moto tersebut mengungkapkan semangat Sr. M. Mathilda Leenders, pendiri kongregasi: daya kasih Kristus yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sampai rela wafat di kayu salib. Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi orang sakit, setiap suster FSE harus meneladani Sr. Mathilda Leenders, dan harus menghayati semangatnya dalam setiap karya untuk melayani orang sakit dan miskin sebagai ungkapan imannya akan Kristus.

Penulis yakin bahwa satu model program katekese, yakni, *Shared Christian Praxis*, dapat membantu para suster FSE untuk merenung dan membagikan pengalaman imannya dalam rangka menghayati semangat pelayanan penuh cinta dan belas kasih bagi semua orang yang membutuhkan, secara khusus bagi orang-orang sakit.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Spirit of Service of Sr. M. Mathilda Leenders as the Foundation of FSE Sisters' Service for the Sick." The writing of this thesis is based on the ministry of the FSE Sisters who are involved in the service of the sick according to the spirit and example of Sr. M. Mathilda Leenders.

In completing this thesis, the writer has made use of the descriptive method, supported by data collection technique on Sr. M. Mathilda Leenders' works, and a library study to grasp some thoughts and develop new ideas which will be able to assist and to give a renewed spirit for the FSE Sisters in improving their contemporary works and services in accordance with the example and spirit of Sr. Mathilda Leenders in assisting the sick.

Actually, every body is called to serve. To serve is to implement the faith in response to God's love. We need the example or model of charismatic figures, which could inspire and motivate us in the service our fellow brothers and sisters. One of these charismatic figures is Sr. M. Mathilda Leenders, who is the founder of the FSE Sisters. She is well known for her humility and simplicity in serving those who were sick and suffering. Thus her example becomes the basis for the service of FSE Sisters to the sick.

The works of love for humanity done by Sr. M. Mathilda Leenders are surely in correlation with her motto and charism. She has in turn become the inspiration and model for the FSE Sisters. Her motto is taken from the gospel of Mathew (25:36): "When I was sick and you comforted me" is now becoming the motto for FSE Sisters. Behind this motto, we find implicit the love of the FSE Sisters for all those whom they serve. It is shown concretely in all their activities of care for the sick, both physically and spiritually. The said motto, expresses the spirit of Sr. M. Mathilda Leenders, the founder of the congregation: "The power of Christ's love which heals those who are marginalized and suffer, even to be willingly to die on the cross." In order to develop the service for the sick, every FSE Sister has to follow the example of Sr. Mathilda Leenders, and has to live her spirit in all their works to serve the sick and the poor as the expression of their faith in Christ.

The writer believes that a model of catechetical program namely: Shared Christian Praxis can help the FSE Sisters to reflect and share their faith experience in order to live the spirit of service full of love and charity for all those who are in need, especially the sick.